



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PUSAT INFORMASI PROMOSI DAN
PERDAGANGAN INDUSTRI KERAJINAN ROTAN
DI CIREBON**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
BAMBANG KARTONO
L2B 097 222

Periode 79
Mei – September 2002

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Cirebon adalah merupakan Daerah Tingkat II di Jawa Barat yang terletak dikawasan pesisir pantai utara jawa, dan merupakan daerah perbatasan antara jawa Barat dan Jawa Tengah (RTRW Kabupaten Cirebon 1998-2008).

Roda perekonomian Kabupaten Cirebon ditopang oleh pertanian dan perdagangan, yang selama 3 tahun terakhir kedua sector ini menyumbang lebih dari 50 persen pendapatan domestic regional bruto Kabupaten (Kompas, 14 Januari 2001). Sebagai daerah penyangga terdekat bagi kota Cirebon, yang merupakan pusat pertumbuhan utama Jawa Barat wilayah timur, Kabupaten Cirebon berpotensi besar untuk mengembangkan potensi ekonominya, baik disektor industri maupun peradangan. Industri yang sudah berkembang didaerah yang berpenduduk sekitar 1,9 juta jiwa ini adalah industri semen, tekstil, dan industri kerajinan rotan (www.rattanlink.com).

Industri kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon berkembang pesat terutama di 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Weru dan Kecamatan Plumbon. Meski sempat mengalami keterpurukan pada masa krisis ekonomi tahun 1998, akibat meningkatnya barga bahan baku, kerajinan rotan kini kembali menjadi andalan sector industri Kabupaten Cirebon. Pemanfaatan hasil rotan cukup berpeluang untuk meningkatkan penerimaan ekspor (Erwinsyah, 1999).

Dengan berkembangnya industri kerajinan rotan ini dibutuhkan sarana promosi dan perdagangan yang memadai, hal ini sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi Jawa Barat tentang pengembangan sarana dan prasarana kegiatan industri. Selain memenuhi kebutuhan ekspor, saat ini pemasaran kerajinan rotan berupa ruko-ruko dan beberapa show room yang terdapat disepanjang jalan Tegalwangi Cirebon. Pusat pemasaran industri kerajinan rotan ini berfungsi sebagai wadah untuk melayani kegiatan informasi tentang kerajinan rotan di Cirebon, promosi dan pemasaran hasil produksi serta sebagai wadah komunikasi antar pengusaha rotan.

Keberadaan Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO) di Cirebon, sebagai wadah komunikasi dan informasi bagi para pengrajin dirasa belum adanya sarana yang memadai. Karena kekurangan ini kegiatan ASMINDO dialihkan ke rumah-rumah anggota, hotel atau pusat perbelanjaan yang ada dikota Cirebon.

Berdasarkan fenomena yang ada maka tempat pemasaran yang lenhkap dengan kegiatan penunjang lainnya perlu diwujudkan dan wadah ini dapat berupa Pusat Informasi, Promosi dan Perdagangan Industri Kerajinan Rotan di Cirebon.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembahasan ini adalah menggali, mengidentifikasi dan merumuskan data yang ada sehingga diperoleh kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pusat Informasi, Promosi dan Perdagangan Industri Kerajinan Rotan di Cirebon.

Sedangkan tujuannya adalah untuk menghasilkan sebuah pedoman perancangan yang akan dijadikan sebagai landasan dalam perencanaan dan

perancangan sebuah bangunan Pusat Informasi, Promosi dan Perdagangan Industri Kerajinan Rotan di Cirebon.

C. Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan adalah perencanaan dan perancangan sebuah bangunan Pusat Informasi, Promosi dan Perdagangan Industri Kerajinan Rotan sebagai fasilitas informasi, promosi dan perdagangan kerajinan rotan serta fasilitas pengembangan kerajinan rotan yang representative yang mampu mewadahi berbagai aktifitas yang ada dan dapat menampilkan citra arsitektu bangunan dengan tidak meninggalkan arsitektur setempat melalui pendekatan arsitektur neo vernacular, dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang ada, dengan harapan keberadaannya dapat menunjang serta semakin memperkuat keberadaan industri kerajinan rotan di Cirebon.

Lingkup pembahasan ditekankan pada hal-hal yang berada dalam lingkup pemikiran bidang arsitektur, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk memasukkan bidang disiplin ilmu lainnya yang masih berkaitan dan dapat mendukung permasalahan yang akan dibahas.

D. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan data-data, baik data primer maupun sekunder, permasalahan maupun teori-teori yang ada, kemudian dianalisa untuk menuju kepada kesimpulan, sehingga didapat program dan konsep

dasar dalam perencanaan dan perancangan arsitektur. Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

- 1) Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi dari nara sumber dan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan industri kerajinan rotan di Cirebon.
- 2) Studi literature, untuk mendapatkan data-data sekunder berupa buku, peta, brosur dan literature lainnya.
- 3) Survey lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi atau tapak perencanaan maupun obyek lainnya sebagai studi banding/kasus.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Pusat Informasi, Promosi dan Perdagangan Industri Kerajinan Rotan di Cirebon, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSAT INFORMASI, PROMOSI DAN PERDAGANGAN INDUSTRI KERAJINAN ROTAN

Merupakan bahasan mengenai kerajinan rotan serta pengertian mengenai Pusat Informasi, Promosi dan Perdagangan Industri Kerajinan Rotan.

- BAB III TINJAUAN INDUSTRI KERAJINAN ROTAN DI CIREBON**
Berisi tinjauan mengenai industri kerajinan rotan di Cirebon, potensi dan permasalahannya. Serta berisi tentang kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kerajinan rotan di Cirebon. Juga berisi tinjauan mengenai obyek studi kasus yang digunakan sebagai sarana perbandingan dalam perencanaan bangunan yang akan direncanakan.
- BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**
Berisi kesimpulan dari pembahasan sebelumnya serta berisi batasan dan anggapan yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Pusat Informasi, Promosi dan Perdagangan Industri Kerajinan Rotan di Cirebon.
- BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**
Berisi titik tolak pendekatan program perencanaan dan perancangan yang meliputi pendekatan terhadap berbagai aspek fungsional, aspek arsitektur, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek kontekstual.
- BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR**
Berisi landasan konseptual perencanaan dan perancangan dengan berdasarkan pada ketentuan dan persyaratan dalam perencanaan bangunan yang kemudian diarahkan kepada perancangan fisik bangunan.